



PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) DALAM STANDAR PROSES PENDIDIKAN DI SDN 1 KUTA LOMBOK TENGAH

Salsabilla Karmilawati¹, Budiawan², Mohammad Mustari³

Universitas Mataram

Email: Salsabillakarmilawati867@gmail.com¹, budiawanbudi847@gmail.com²,
mustari@unram.ac.id³

Abstract

The learning process is part of the process standards related to the implementation of learning. In the standard process there are three stages that are followed, namely, planning, implementation and assessment. Related to this, ICT can play a significant role in helping teachers. The aim of this research is to find out how information and communication technology (ICT) is applied in the educational process standards and to find out what the obstacles are in this implementation. This research uses a qualitative approach method with a descriptive approach. The data analysis used is data reduction, data presentation, data verification. The results of the research show that the application of communication and information technology (ICT) in the educational process standards at SDN 1 Kuta, Central Lombok has begun to be implemented at the school in the learning and assessment processes. However, in the application of communication and information technology (ICT) in the standard educational process, there are several obstacles that occur during this implementation, such as; 1) there are several teachers who are starting to age and do not have the ability and skills to implement ICT, and 2) communication and information technology (ICT) tools are still inadequate.

Keywords: *Information and Communication Technology, Process Standards*

Abstrak

Proses pembelajaran merupakan bagian dari standar proses yang terkait dengan pelaksanaan pembelajaran. Dalam standar proses terdapat tiga tahapan yang dilalui yaitu, perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Terkait dengan itu maka TIK dapat memainkan peran signifikan dalam membantu guru-guru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam standar proses pendidikan dan untuk mengetahui apa saja hambatan-hambatan dalam penerapan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, verifikasi data. Hasil penelitian bahwa penerapan teknologi komunikasi dan informasi (TIK) dalam standar proses pendidikan di SDN 1 Kuta Lombok Tengah sudah mulai diterapkan di sekolah tersebut dalam proses pembelajaran maupun asesmen. Namun dalam penerapan teknologi komunikasi dan informasi (TIK) dalam standar proses pendidikan terdapat beberapa hambatan-hambatan yang terjadi ketika penerapan tersebut, seperti; 1) terdapat beberapa guru yang usianya mulai renta tidak memiliki kemampuan dan keterampilan dalam mengimplementasikan TIK, dan 2) alat teknologi komunikasi dan informasi (TIK) yang masih kurang memadai.

Kata kunci: *Teknologi Informasi dan Komunikasi, Standar Proses*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi (TIK), dalam jangka waktu yang cukup relatif pendek mengalami perkembangan yang sangat besar dan telah menguasai seluruh aspek kehidupan pada zaman moderen saat ini, tanpa terkecuali dalam lembaga pendidikan. Dengan demikian dalam lembaga pendidikan harus mampu menyikapi zaman

moderen, yaitu dengan mengarahkan peserta didik maupun tenaga pendidik untuk menghadapi tantangan yang relatif cepat.

Namun, justru dengan adanya perkembangan teknologi komunikasi dan informasi (TIK) tersebut dapat dimanfaatkan untuk memberikan dukungan terhadap adanya tuntutan reformasi. Memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi (TIK), sebagai lahan untuk menggarap ilmu pengetahuan sedalam-dalamnya juga dapat mencetak sumber daya manusia yang dapat bersaing secara global dan unggul. Selain itu, penggunaan teknologi komunikasi dan informasi (TIK) saat proses pembelajaran sangat dibutuhkan supaya pembelajaran dapat efektif, terefisien, dan menarik perhatian peserta didik.

Proses pembelajaran merupakan bagian dari standar proses yang terkait dengan pelaksanaan pembelajaran. Adapun standar proses merupakan kriteria terkait proses pembelajaran dalam satuan pendidikan guna mencapai standar kompetensi lulusan. Terkait kriteria standar proses terdapat tiga tahapan yang perlu dilakukan antara lain; perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Terkait dengan itu maka TIK memainkan peran signifikan untuk dimanfaatkan guru-guru saat proses pembelajaran pada waktu yang telah dijadwalkan oleh guru, sehingga peserta didik bisa mengikuti pembelajaran secara online sesuai arahan guru melalui tool komunikasi synchronous (chat, video conference, audio conference, desktop sharing, whiteboard dll).

Observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di sekolah SDN 1 Kuta Lombok Tengah mengenai penerapan TIK di sekolah. Jadi, di SDN 1 Kuta sudah mulai menerapkan TIK dalam standar proses pendidikan seperti, saat kegiatan proses pembelajaran anak diajarkan untuk menggunakan alat teknologi dan cara mengakses internet. Selain itu, TIK juga dimanfaatkan untuk kegiatan penilaian atau asesmen yaitu dengan penggunaan aplikasi quizis untuk melaksanakan mid semester.

Dari latar belakang yang telah dipaparkan menjadikan peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian terkait bagaimana penerapan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam standar proses pendidikan dan apa saja hambatan-hambatan dalam penerapan tersebut.

TINJAUAN PUSTAKA

Definisi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) terdiri dari tiga kata yang memiliki makna masing-masing, yaitu:

1. Teknologi merupakan penerapan dan pengembangan yang bersifat untuk menyelesaikan masalah. Selain itu, teknologi juga merupakan penemuan-penemuan baru yang bersifat membantu.
2. Informasi merupakan pemberitahuan hasil pemrosesan data dengan tujuan dan manfaat tertentu.
3. Komunikasi merupakan proses menyampaikan informasi dari pemberi informasi kepada penerima informasi. Informasi dan komunikasi memiliki keterkaitan yang erat.

Secara umum teknologi informasi dan komunikasi (TIK) merupakan alat yang digunakan untuk memproses, mengolah, menyusun, menyimpan, mendapatkan dan

memanipulasi data dengan segala cara untuk mendapatkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang tepat waktu, relevan dan akurat. Selain itu, teknologi informasi dan komunikasi merupakan sarana prasarana seperti; *hardware*, *software*, dan *useware*. Sarana dan prasarana tersebut merupakan sistem dan metode untuk pengolahan, penyimpanan, penafsiran, penerimaan, pengorganisasian dan pemanfaatan data yang bermakna.

Ruang Lingkup Standar Proses Pendidikan

Proses pembelajaran merupakan bagian dari standar proses pendidikan, Standar proses merupakan kriteria terkait perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran dalam satuan pendidikan agar mencapai standar kompetensi lulusan. Terdapat 3 hal yang harus diketahui mengenai standar proses yaitu:

1. Standar proses bagian dari standar nasional pendidikan, oleh karenanya dalam lembaga pendidikan formal pada jenjang tertentu harus memenuhi standar tersebut dan memberikan pelayanan yang baik.
2. Standar proses memiliki keterkaitan dengan proses pembelajaran, oleh karenanya standar proses pendidikan membahas mengenai keberlangsungan proses pembelajaran yang terdapat pada setiap satuan pendidikan yang dilakukan oleh guru dan diantaranya yaitu perencanaan, pelaksanaan serta penilaiannya agar pembelajaran dapat dilaksanakan secara maksimal.
3. Standar proses pendidikan dilibatkan dalam mencapai standar kompetensi lulusan yang baik, oleh karenanya standar lulusan merupakan sumber atau rujukan pertama ketika menentuka standar proses pendidikan. Sehingga, standar proses pendidikan bisa dirumuskan dan diterapkan setelah tercapainya standar kompetensi lulusan.

Ketika pengimplementasian standar proses, terdapat tiga hal yang mesti diperhatikan yaitu: perencanaan, pelaksanaan dan penilaiannya. Selain itu terdapat beberapa fungsi dari standar proses pendidikan antara lain, sebagai berikut:

1. Pencapaian standar kompetensi lulusan

Standar kompetensi lulusan terkait pencapaian yang dipatok oleh pemerintah harus dicapai secara maksimal. Untuk mencapai hasil yang maksimal maka dibutuhkan kesungguhan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang disusun dan dilaksanakan sesuai prosedur yang baik, sehingga akan menghasilkan hasil yang lebih maksimal.

2. Guru

Standar proses pendidikan bagi guru digunakan sebagai acuan dalam membuat perencanaan program pembelajaran dan sebagai pedoman untuk pelaksanaan program ketika di lapangan.

3. Kepala Sekolah

Standar proses untuk kepala sekolah berfungsi menjadi alat untuk mengukur keberhasilan program di sekolah. Kepala sekolah harus memonitoring setiap kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan disekolah tersebut sehingga selalu terkait dengan standar proses pendidikan. Selanjutnya sebagai sumber utama dalam perumusan segala bentuk kebijakan sekolah khususnya dalam mengusahakan dan menentukan segala ketersediaan

berbagai peralatan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk menunjang keberhasilan proses pendidikan.

Penerapan Teknologi Komunikasi dan Informasi (TIK) dalam Standar Proses Pendidikan

Di era digital pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sangatlah penting karena teknologi informasi dan komunikasi (TIK) merupakan perangkat utama yang mendukung pembelajaran, karena semua rangkaian kegiatan dalam proses pembelajaran sebagian atau keseluruhannya dilaksanakan dengan memanfaatkan berbagai alat dan aplikasi-aplikasi belajar yang telah tersedia.

Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) merupakan sarana terkuat yang mampu mengadopsi dunia luar, ke dalam kelas dengan menyediakan berbagai representasi visual auditorik tentang berbagai konsep abstrak. Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) juga berperan dengan sangat signifikan dalam membantu guru-guru ketika proses pembelajaran dalam waktu yang sudah ditentukan, sehingga peserta didik dapat mengikuti rangkaian proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) tersebut.

Proses pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) mengembangkan strategi pembelajaran yang bersifat konstruktivistik, yaitu pembelajaran yang sifatnya berpusat pada peserta didik untuk aktif saat proses pembelajaran dalam membiasakan keterampilan peserta didik. Proses pembelajaran ini juga dapat implementasi oleh guru apabila memanfaatkan platform-platform yang tersedia sebagai sarana pembelajaran. Dengan memanfaatkan platform media pembelajaran, dapat kita jumpai sajian berbagai materi bahan ajar yang disediakan oleh platform. Contoh yang tersedia di portal rumah belajar yaitu terdapat sejumlah sumber belajar seperti, buku sekolah elektronik, laboratorium maya, kelas maya, karya komunitas, bank soal dan cara mengikuti diklat melalui fitur-fitur yang sudah disediakan, bahkan hingga belajar tentang ilmu luar angkasa.

Peran guru dalam proses pembelajaran yang menggunakan platform media pembelajaran diharapkan dapat dijadikan sebagai pengaruh, pelatih, fasilitator, mentor, kolaborator dan rekan belajar. Platform juga menyediakan pilihan untuk dimanfaatkan oleh guru maupun peserta didik.

Hambatan-hambatan dalam Penerapan Teknologi Komunikasi dan Informasi (TIK) dalam Standar Proses Pendidikan

1. Secara Fisik

Hambatan secara fisik berupa sarana dan prasarana yang masih kurang memadai terutama sekolah-sekolah pelosok. Selain itu, perangkat multimedia yang digunakan masih menggunakan yang lama sehingga spesifikasinya sudah tertinggal jamannya, dengan hal ini penggunaannya tidak mampu bersaing.

2. Secara Non-fisik

a. Kurang percaya diri oleh guru dalam mengimplementasikan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) saat proses pembelajaran.

- b. Kurangnya kompetensi guru untuk mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) kedalam pedagogis praktek, yaitu tidak memiliki keterampilan maupun kemampuan dalam menggunakan komputer dan tidak antusias tentang perubahan dan integrasi.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Sedangkan dalam teknik pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi. Selain itu sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui sumber data primer (yaitu: kepala sekolah dan guru) dan skunder (yaitu: peserta didik dan beberapa pihak atau alat yang terkait).

Analisis data adalah proses pengaturan dan pelacakan sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi hal ini dilakukan dengan cara membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam penelitian ini analisis data yang terdapat beberapa model dan teknik analisis data yang kemudian data diolah dan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut: reduksi data, penyajian data, verifikasi data. Dan yang terakhir adalah pengecekan keabsahan data, dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa tehnik dalam menjamin keabsahan data, antara lain: Ketekunan pengamatan, Triangulasi (Triangulasi Sumber, Triangulasi Teknik, Triangulasi Waktu), Kecukupan referensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Teknologi Komunikasi dan Informasi (TIK) dalam Standar Proses Pendidikan

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan teknologi komunikasi dan informasi (tik) dalam standar proses pendidikan di SDN 1 Kuta Lombok Tengah sudah mulai diterapkan di sekolah tersebut dalam proses pembelajaran maupun asesmen. Fakta ini peneliti dapatkan berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di sekolah tersebut yang mengungkapkan, bahwa dalam proses pembelajaran guru-guru di sekolah tersebut memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi (tik) dalam melaksanakan proses pembelajaran seperti penggunaan alat-alat teknologi untuk siswa.

Guru juga memanfaatkan berbagai platform-platform untuk mencari materi bahan ajar yang disediakan oleh platform. Contoh yang tersedia di portal rumah belajar yaitu terdapat sumber belajar, laboratorium maya, bank soal, karya komunitas, buku sekolah elektronik, kelas maya, cara mengikuti diklat melalui fitur-fitur pembelajaran hingga belajar tentang ilmu raung angkasa. Dengan pemanfaatan ini guru maupun siswa diberikan kemudahan dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Terkait asesmen yang termuat dalam standar proses, bahwa disekolah tersebut memanfaatkan satu aplikasi untuk melaksanakan mid semester oleh anak yaitu aplikasi quizis. Aplikasi ini memberikan kemudahan kepada anak yaitu aplikasi ini dapat membantu siswa dalam meninjau jawabannya kembali dan melihat letak kesalahannya disertai dengan penjelasan dari soal-soal tersebut.

Penelitian ini sesuai dengan teori yang diungkap oleh Hendarman (2022), bahwa sebagai sarana dalam pembelajaran, TIK setidaknya mempunyai beberapa manfaat dalam menyediakan alat-alat pendukung proses pembelajaran yang berkualitas. Selain itu, memanfaatkan sarana untuk mencari bahan pembelajaran dalam rangka pengayaan materi ajar. Penerapan TIK dapat membuka kesempatan bagi peserta didik untuk menjalin informasi, komunikasi, dan berkolaborasi secara luas dengan pelajar dalam negeri maupun luar negeri. Sehingga meningkatkan pencapaian kompetensi (prestasi) peserta didik yang berkarakter dan bermoral baik

Hambatan-hambatan dalam Penerapan Teknologi Komunikasi dan Informasi (TIK) dalam Standar Proses Pendidikan

Meskipun penerapan teknologi komunikasi dan informasi (TIK) dalam standar proses pendidikan terdapat banyak manfaat, akan tetapi saat melaksanakan observasi dan wawancara peneliti menemukan beberapa hambatan-hambatan yang terjadi ketika penerapan tersebut. Adapun hambatan-hambatan yang dijumpai yaitu; 1) terdapat beberapa guru yang usianya mulai rentan tidak memiliki kemampuan atau keterampilan dalam mengimplementasikan teknologi komunikasi dan informasi (TIK) tersebut saat pelaksanaan proses pembelajaran, dan 2) alat teknologi komunikasi dan informasi (TIK) yang masih kurang memadai.

Penelitian ini sesuai dengan teori yang diungkap oleh erwin sawitri dkk, bahwa terdapat hambatan-hambatan saat penerapan TIK yaitu berupa: 1) sarana dan prasarana yang masih kurang memadai terutama sekolah-sekolah pelosok. Selain itu, perangkat multimedia yang digunakan masih menggunakan yang lama sehingga spesifikasinya sudah tertinggal jamannya, dengan hal ini penggunaannya tidak mampu bersaing, dan 2) kurang percaya diri oleh guru dalam mengimplementasikan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) saat proses pembelajaran serta kurangnya kompetensi guru untuk mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) kedalam pedagogis praktek, yaitu tidak memiliki kemampuan dan keterampilan dalam menggunakan komputer dan tidak antusias tentang perubahan dan integrasi.

PENUTUP

Kesimpulan

Penerapan teknologi komunikasi dan informasi (TIK) dalam standar proses pendidikan di SDN 1 Kuta Lombok Tengah sudah mulai diterapkan di sekolah tersebut dalam proses pembelajaran maupun asesmen. Saat proses pembelajaran guru-guru di sekolah tersebut memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi (TIK) dalam melaksanakan proses pembelajaran seperti penggunaan alat-alat teknologi untuk siswa dan guru juga memanfaatkan berbagai platform-platform untuk mencari materi bahan ajar yang disediakan oleh platform. Selain itu, disekolah tersebut memanfaatkan satu aplikasi untuk melaksanakan mid semester oleh anak yaitu aplikasi quizis. Aplikasi ini memberikan kemudahan kepada anak yaitu aplikasi ini dapat membantu siswa dalam meninjau jawabannya kembali dan melihat letak kesalahannya disertai dengan penjelasan dari soal-soal tersebut.

Namun dalam penerapan teknologi komunikasi dan informasi (TIK) dalam standar proses pendidikan terdapat beberapa hambatan-hambatan yang terjadi ketika penerapan tersebut. Adapun hambatan-hambatan yang dijumpai yaitu; 1) terdapat beberapa guru yang usianya mulai rentan tidak memiliki kemampuan atau keterampilan dalam mengimplementasikan teknologi komunikasi dan informasi (TIK) tersebut saat pelaksanaan proses pembelajaran, dan 2) alat teknologi komunikasi dan informasi (TIK) yang masih kurang memadai.

Ucapan Terimakasih

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan yang maha esa, alhamdulillah dengan nikmat sehat dan sempat, maka penulis bisa menyelesaikan penelitian ini. Selain itu penulis menyadari bahwa proses penyelesaian penelitian ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis memberikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu.

DAFTAR PUSTAKA

- Erwin Sawitri, Made Sumiati Astiti, dan Yessi Fitriani, (2019), "Hambatan Dan Tantangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi". *Prosiding Seminar Nasional*.
- Hariyati Cahaya Chaeroni, (2018), "Implementasi Standar Proses Dalam Pembelajaran Fiqih di Mts Se-Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur". *Tesis*, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro.
- Irkham Abdaul Huda, (2020), "Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Terhadap Kulaitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan dan Konsling*, No. 01, Volume 02.
- Isro'iyah, L., & Herminingsih, D. I. (2023). Teaching Culture of Others through English Literature: English. *International Journal of Language and Literary Studies*, 5(2), 136-146.
- Mohamad Mustari, (2023), *Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Gunung Djati Publishing).
- Nurul, Zuriyah, (2006), *Metode Penelitian Sosial Dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara).
- Sugiyono, (2017), *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta).
- Teguh Santoso, (2007), "Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk proses pembelajaran online". *Jurnal Pendidikan PENABUR*, No. 09, Volume 06.
- Wawan Wardiana, (2002), "Perkembangan teknologi informasi di indonesia.", *Makalah Seminar dan Pameran Teknologi Informasi*, FT Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM).
- Wina Sanjaya, (2009), *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group).
- Yuli Kwartolo, (2010), "Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Proses Pembelajaran". *Jurnal Pendidikan Penabur*, No. 14, Volume 09.

Yusufhadi Miarso, (2004), Menyemai benih teknologi pendidikan, (Jakarta: Prenada Media).

Zakaria Siregar, Topan Bilardo Marpaung, (2020), “Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Dalam Pembelajaran di Sekolah”. *Jurnal*, No. 01, Volume 03.